

## ANALISA PRESTASI LAPORAN KEUANGAN PADA PT. ESTIKA TATA TIARA TBK PERIODE TAHUN 2020-2022

Rifqi Muzakki<sup>1</sup>, Abda<sup>2</sup>  
[rifqizaki74@gmail.com](mailto:rifqizaki74@gmail.com)<sup>1</sup>, [abdaclrm11@gmail.com](mailto:abdaclrm11@gmail.com)<sup>2</sup>  
Universitas Muhammadiyah Riau

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Estika Tata Tiara Tbk berdasarkan laporan keuangan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Analisis kinerja keuangan dinilai dari penilaian prestasi yang meliputi dari sudut pandang manajemen (Analisis Rasio, Manajemen Sumber daya, Profitabilitas), Sudut pandang pemilik (Profitabilitas, pembagian laba indikator pasar), sudut pandang pemberi pinjaman (Likuiditas, Pengungkit keuangan). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan informasi sekunder yang diperoleh dari website resmi Laporan Tahunan PT Estika Tata Tiara Tbk <https://www.kibif.com> dari tahun 2020-2022. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa analisis prestasi laporan keuangan pada PT. Estika Tata Tiara belum bisa dikatakan baik, hal tersebut dapat diketahui dari hasil analisis dari sudut pandang manajemen, sudut sumber daya dan sudut pandang pemberi pinjaman yang menunjukkan bahwa liabilitas pada perusahaan PT. Estika Tata Tiara Tbk menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan perusahaan.

**Kata kunci:** Kinerja keuangan, Analisis Prestasi, laporan keuangan.

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to analyze the financial performance of PT Estika Tata Tiara Tbk based on financial statements from 2020 to 2022. financial performance analysis is assessed from an assessment of performance which includes from a management point of view (Ratio Analysis, Resource Management, Profitability), the owner's point of view (Profitability, profit sharing market indicators), the lender's point of view (Liquidity, Financial leverage). This research uses descriptive quantitative research with secondary information obtained from the official website of the Annual Report of PT Estika Tata Tiara Tbk <https://www.kibif.com> from 2020-2022. The results of this study state that the analysis of the performance of financial statements at PT Estika Tata Tiara cannot be said to be good, this can be seen from the results of the analysis from a management point of view, a resource point of view and a lender point of view which shows that the liabilities of the company PT Estika Tata Tiara Tbk show higher results than the company's revenue.*

**Keywords:** Financial Performance, Performance Analysis, Financial Statements.

### PENDAHULUAN

Disuatu perusahaan tentunya harus meningkatkan kinerja perusahaan dari segi makro/Mikro dalam menghadapi suatu tantangan dalam memeriksa aktivitas pengeluaran dan pemasukan perusahaan agar perusahaan tersebut berkembang dan mencapai suatu kesuksesan. Untuk bertahan dan berkembang, semua bisnis harus berusaha untuk berkembang. Baik permasalahan internal maupun eksternal suatu perusahaan memberikan tantangan yang besar dan mempengaruhi keadaan perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha untuk mengevaluasi efektivitas pendapatan dan pengeluarannya (Yansi, 2015).

Menurut Purba et al., (2023) analisis prestasi Perusahaan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan merupakan sumber informasi atau media terpenting untuk menilai kinerja suatu perusahaan dan kondisi perekonomian. Laporan keuangan pada umumnya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Manajemen dapat menghasilkan laporan keuangan dengan tujuan untuk menggambarkan

posisi keuangan yang diberikan kepadanya oleh pemilik perusahaan sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan (Samosir et al., 2021).

Tentunya untuk mencapai kesuksesan tersebut maka perlu menganalisis perkembangan perasetasi perusahaan dari tahun yang berjalan, jika analisis prestasi perusahaan itu mengalami kenaikan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut baik. Begitu juga sebaliknya jika Analisa prestasi perusahaan menunjukkan penurunan/kerugian dalam tahun berjalan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan itu gagal dan kurang efisien dalam mengelola perusahaannya.

Untuk mengetahui keadaan finansial pada perusahaan di masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang maka perlu menggunakan analisis padala laporan keuangan dengan cara menggunakan rasio-rasio yang dapat dihitung dengan metode analisis sudut pandang manajemen, sudut pandang pemilik dan sudut pemberi pinjaman yang dimana data tersebut di dapat kan dari neraca saldo Perusahaan.

Dari penjelasan diatas maka peneliti ingin melakukan analisa Prestasi laporan keuangan pada PT. Estika Tata Tiara Tbk dan memberikan informasi apakah perusahaan tersebut dapat dikatakan baik atau buruk dalam hal Analisa prestasi perusahaan tersebut dengan cara menggunakan Rumus Analisa Prestasi Perusahaan.

## **METODOLOGI**

Metode yang digunakan peneliti untuk artikel ini adalah metode Pendekatan deskriptif Kuantitatif dimana penelitian ini berisi pengumpulan data-data berupa angka dan analisis. Menurut (Sugiyono, 2016) Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan melakukan analisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Pengumpulan data ini diambil dari laporan keuangan PT. Estika Tata Tiara Tbk periode 2020-2022 yang di peroleh dari web resmi seperti annual report, idx, dan lembar saham yang kemudian akan dianalisis menggunakan cara Sudut Pandang Manajemen, Sudut Pandang Pemilik dan Sudut Pemberi Pinjaman lalu akan mendapatkan hasil apakah laporan keuangan perusahaan PT. Estika Tata Tiara Tbk ini baik atau buruk.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

PT. Estika Tata Tiara Tbk atau lebih dikenal dengan BEEF didirikan pada tanggal 1 Februari 2001. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008. BEEF bergerak dalam bidang distribusi dan penjualan sapi hidup, karkas sapi, daging jeroan, kulit, dan produk turunan sapi serta distribusi penjualan produk pangan olahan dalam kondisi segar maupun beku. selain itu, BEEF mengkhususkan diri pada distributor makanan (sosis, bakso, Naget, dan minipao) dengan merek antara BOSS, Adell, Kibif, Sentaku, Kipao dan murato. dalam beberapa tahun terakhir, BEEF telah merilis sejumlah laporan keuangan, termasuk laporan keuangan triwulan dan tahunan, yang menunjukkan perkembangan keuangan Perusahaan.

Analisis prestasi laporan keuangan perusahaan adalah proses evaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan yang dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Dalam bisnis, kinerja keuangan sangat penting karena laporan keuangan adalah proses pelaporan keuangan yang diatur oleh peraturan akuntansi, prosedur pelaksanaan, dan kontrol perusahaan (Suryani et al., 2022). Pada Penelitian Ini Analisis prestasi laporan keuangan perusahaan dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Laporan keuangan ini mencerminkan kinerja keuangan

perusahaan dan dapat digunakan untuk menilai prestasi perusahaan. Analisis laporan keuangan meliputi beberapa langkah, seperti dari sudut pandang manajemen, sudut pandang pemilik dan yang terakhir sudut pandang pemberi pinjaman. dalam hal ini, penulis hanya membahas mengenai penilaian kinerja dari aspek keuangan ,yang dilakukan menggunakan analisis rasio keuangan. Berdasarkan hasil penilaian laporan keuangan PT. Estika Tata Tiara Tbk mengenai kriteria untuk menilai prestasi perusahaan dari sudut pandang manajemen, pemilik, dan pemberi pinjaman, penilaian tersebut dijelaskan dalam tabel perhitungan sesuai perspektif, yaitu sebagai berikut:

#### A. Sudut Pandang Manajemen

##### 1. Analisis Operasional

###### Rasio Hpp

RASIO HPP= HPP: PENJUALAN BERSIH			
TAHUN	HPP	PENJUALAN BERSIH	RASIO
2020	954.954.244	728.034.316	1,312
2021	129.509.804	142.314.782	0,910
2022	34.773.998	39.116.821	0,889

Pada dasarnya harga pokok penjualan harus lebih rendah dibandingkan harga jualnya, karena akan mempengaruhi tingkat rasio apabila harga pokok penjualan rendah dan penjualan yang lebih tinggi. tingkat rasio perusahaan tahun 2020 rasio pada hpp dikatakan buruk dikarenakan rasio menunjukkan lebih dari 1/100% penyebabnya ialah hpp yang melebihi penjualan bersih Perusahaan. Namun untuk berjalan Perusahaan dikatakan baik dikarenakan ada penurunan rasio yang menandakan hpp yang lebih rendah dibandingkan penjualan bersih.

###### Margin Laba

MARGIN LABA= LABA BERSIH SETELAH PAJAK: PENJUALAN BERSIH			
TAHUN	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	PENJUALAN BERSIH	RASIO
2020	-350.736.124	728.034.316	-0,482
2021	-181.441.958	142.314.782	-1,275
2022	-91.928.104	39.116.821	-2,350

Pada tiga tahun terakhir yaitu 2020,2021 dan 2022 analisis pada margin laba menunjukkan hasil negatif, hal ini disebabkan kerugian yang terjadi pada laba bersih setelah pajak. perusahaan tidak dapat dikatakan baik karena perusahaan tidak menghasilkan laba dari penjualan yang dilakukan.

###### Analisis Beban Operasi

RASIO BEBAN= POS BEBAN: PENJUALAN BERSIH			
TAHUN	POS BEBAN	PENJUALAN BERSIH	RASIO
2020	86.762.710	728.034.316	0,119
2021	66.395.547	142.314.782	0,467
2022	42.501.854	39.116.821	1,087

beban operasi diartikan sebagai semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama menjalankan aktivitas bisnis selama periode tertentu. Pada tahun 2022 pos beban dikatakan lebih tinggi dibandingkan penjualan bersih, jika dibandingkan pada tahun 2020 dan 2021 menunjukkan penjualan bersih lebih besar dari pada pos beban. Hal itu berarti di

tahun 2022 Perusahaan dikatakan kurang baik karena rasio pada beban mengalami peningkatan.

#### Analisis Kontribusi

<b>ANALISIS KONTRIBUSI= PENJUALAN BERSIH-BIAYA LANGSUNG:</b>				
<b>PENJUALAN BERSIH</b>				
<b>TAHUN</b>	<b>PENJUALAN BERSIH</b>	<b>BIAYA LANGSUNG</b>	<b>PENJUALAN BERSIH</b>	<b>RASIO</b>
2020	728.034.316	61.182.936	728.034.316	0,918
2021	142.314.782	60.537.478	142.314.782	0,575
2022	39.116.821	71.215.273	39.116.821	-0,821

Tahun 2022 perusahaan menunjukkan Rasio margin kontribusi negatif dalam artian bahwa biaya langsung lebih besar daripada penjualan bersih, Dalam hal ini, jika rasio margin kontribusi menunjukkan hasil negatif maka dikatakan tidak baik. namun untuk 2 tahun sebelumnya Perusahaan mampu meminimalkan biaya langsung pada penjualan bersihnya. Namun pada tahun 2022 perusahaan PT Estika tata tiara, rasio menunjukkan hasil negatif di karenakan biaya langsung lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan bersih.

**Tabel.1**

#### **Hasil Kesimpulan dari analisis operasional**

<b>no</b>	<b>Rasio</b>	<b>Keterangan</b>
1	Rasio HPP	Baik
2	Margin laba	Kurang Baik
3	Analisis beban operasi	Kurang baik
4	Analisis kontribusi	Kurang baik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan Bahwa pada rasio hpp, perusahaan dikatakan baik dikarenakan Perusahaan mampu meminimalkan hpp dan meningkatkan penjualan bersih. Pada margin laba, Perusahaan tidak mendapatkan laba setelah pajak dan membuat hasil negatif pada tingkat rasionya,hal ini bisa dikatakan buruk. untuk analisis beban operasi, dikatakan kurang baik dikarenakan untuk 2022 perusahaan mengalami pos beban yang melebihi pada penjualan bersihnya padahal untuk 2 tahun sebelumnya sudah dikatakan baik. analisis pada beban operasi dikatakan kurang baik jika dibandingkan 3 tahun 2020,2021 dan 2022, untuk tahun 2022 perusahaan sedikit mengalami peningkatan pada biaya langsungnya yang mempengaruhi nilai negatif pada Tingkat rasio.

#### 2. Manajemen sumber Daya

##### Perputaran Aktiva

<b>PERPUTARAN AKTIVA= PERJUALAN BERSIH: AKTIVA BRUTO</b>			
<b>TAHUN</b>	<b>PENJUALAN BERSIH</b>	<b>AKTIVA BRUTO</b>	<b>RASIO</b>
2020	728.034.316	677.803.886	1,074
2021	142.314.782	673.480.916	0,211
2022	39.116.821	615.017.828	0,064

perputaran aktiva perusahaan belum bisa dikatakan baik karena rasio perputaran aktiva masih sangat masih sangat rendah dan belum bisa memaksimalkan penjualannya. tahun 2020 rasio perputaran aktiva menyentuh 107% dibandingkan tahun 2021 dan 2022 semakin menurun yaitu 10% dan 6% nurun yaitu 21% dan 6%

### Manajemen Modal Kerja

Manajemen Modal kerja= PERSEDIAAN RATA-RATA: PENJUALAN BERSIH			
TAHUN	PERSEDIAAN RATA-RATA	PENJUALAN BERSIH	RASIO
2020	37.618.018	728.034.316	0,052
2021	24.689.798	142.314.782	0,173
2022	8.538.020	39.116.821	0,218

Manajemen Modal Kerja Perusahaan dikatakan baik dikarenakan berhasil meningkatkan Tingkat rasio selama tahun berjalan. Manajemen Modal Kerja menunjukkan bahwa persediaan Perusahaan digunakan lebih efektif dan lebih cepat dalam menghasilkan penjualan, yang dapat berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan.

### Analisis Atas Piutang Dagang

Analisis Atas Piutang Dagang= PENJUALAN BERSIH: JUMLAH HARI SETAHUN			
TAHUN	PENJUALAN BERSIH	JUMLAH HARI SETAHUN	PENJUALAN PER HARI
2020	728.034.316	365	1.994.615
2021	142.314.782	365	389.904
2022	39.116.821	365	107.169

Analisis atas piutang dagang pada Perusahaan pt estika tata tiara mengalami penurunan yang cukup signifikan, pada tahun 2020 penjualan perhari dengan nominal 1.994.615 mengalami penurunan pada periode berikutnya yang terjadi tahun 2021 yaitu 389.904 diikuti pada tahun 2022 dengan penurunan Tingkat penjualan perharinya 107.169.

Tabel.2

no	Rasio	Keterangan
1	Perputaran aktiva	Kurang Baik
2	Manajemen modal kerja	baik
3	Analisis atas piutang dagang	Kurang Baik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Pada perputaran aktiva belum bisa dikatakan baik dikarenakan Perusahaan gagal untuk meningkatkan rasio perputaran aktiva pertahunnya. untuk manajemen modal kerja Perusahaan dikatakan baik dikarenakan persediaan Perusahaan digunakan lebih efektif dan lebih cepat dalam menghasilkan penjualan. dan pada analisis piutang dagang belum bisa dikatakan baik dikarenakan Perusahaan kurang mampu meningkatkan meningkatkan penjualan bersih dan ini mengalami penurunan pertahunnya.

### 3. Profitabilitas

#### Return Of Aset

ROA= LABA BERSIH: AKTIVA			
TAHUN	LABA BERSIH	AKTIVA	ROA
2020	-350.236.536	677.803.886	- 0,517
2021	-181.601.818	673.480.916	- 0,270
2022	-91.107.534	615.017.828	- 0,148

Rasio ROA Perusahaan mengalami hasil negatif yang disebabkan laba bersih menunjukkan hasil rugi, maka perusahaan tidak dapat dikatakan baik. Hasil rugi pada laba bersih menunjukkan bahwa perusahaan tidak menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutup biaya operasional dan membayar kewajiban.

GEP= EBIT: AKTIVA RATA RATA			
TAHUN	EBIT	AKTIVA RATA RATA	GEP
2020	-433.575.396	7.249.209	-59,81
2021	-231.701.036	174.360.232	-1,33
2022	-121.560.781	266.288.337	-0,46

Pada tiga tahun terakhir, perusahaan menunjukkan EBIT mengalami kerugian operasional, yang dapat berdampak pada kinerja keuangan dan stabilitas keuangan perusahaan. Hal ini tidak dapat dikatakan baik karena jika EBIT menunjukkan hasil negatif, maka rasio Gross Earning Power juga akan menjadi negatif. Hasil negatif EBIT dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian operasional, yang dapat berdampak pada kinerja keuangan dan stabilitas keuangan perusahaan.

Tabel. 3

Hasil Kesimpulan dari analisis Profitabilitas

no	Rasio	Keterangan
1	Return Of Asset	Kurang Baik
2	Gross Earning Power	Kurang Baik

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada analisis ROA Perusahaan kurang mampu menghasilkan laba bersih dalam artian Perusahaan mengalami kerugian diakibatkan tingginya beban pada operasional dibandingkan pendapatan dan menghasilkan negatif pada Tingkat rasio dan ini juga terjadi terhadap gross earning power yang menunjukkan angka negatif.

## B. Sudut Pandang Pemilik

### 1. Profitabilitas

Hasil Pengembalian Atas Kekayaan Bersih

Hasil Pengembalian Atas Kekayaan Bersih= LABA BERSIH: KEKAYAAN BERSIH

TAHUN	LABA BERSIH	KEKAYAAN BERSIH	
		KEKAYAAN BERSIH	RASIO
2020	-350.236.536	7.249.209	-48,314
2021	-181.601.818	174.360.232	-1,042
2022	-91.107.534	266.288.337	-0,342

Dalam konteks hasil pengambilan atas kekayaan bersih apabila rasio menghasilkan negatif, maka perusahaan tidak menghasilkan keuntungan yang cukup untuk memenuhi harapan pemegang saham, sehingga dapat dikatakan kurang baik. Berarti perusahaan tidak dapat mencapai tingkat pengembalian yang diharapkan, sehingga dapat menjadi indikator bahwa perusahaan tidak berjalan dengan baik.

Hasil Pengembalian Atas Ekuitas Biasa

HASIL PENGEMBALIAN ATAS EKUITAS BIASA=

LABA BERSIH UNTUK SAHAM BIASA: EKUITAS RATA-RATA

TAHUN	LABA BERSIH UNTK SAHAM BIASA		RASIO
	LABA BERSIH UNTK SAHAM BIASA	EKUITAS BIASA RATA-RATA	
2020	174.360	1.884.312	19%
2021	181.433	1.884.312	10%
2022	93.687	1.884.312	5%

hasil pengembalian atas ekuitas atau disingkat ROE biasanya dihitung dalam ukuran (%). Semakin nilai ROE mendekati 100%, maka akan semakin bagus. dilihat pada tabel di atas PT. Estika Tata TIARA tahun 2020 sebesar 19%, namun pada tahun 2021 ROE menurun 10% dan pada tahun 2022 menyentuh rasio 5%, yang berarti perusahaan kesulitan mencari keuntungan.

## 2. Pembagian Laba

Dividen Yield			
DIVIDEN YIELD=DIVIDEN PERLEMBAR SAHAM: HARGA PASAR RATA RATA PERLEMBAR SAHAM			
TAHUN	DIVIDEN PERLEMBAR SAHAM	HARGA PASAR PERLEMBAR SAHAM	RASIO
2020	350	186	1,8803
2021	350	96,42	3,6300
2022	350	49,72	7,0394

Pada tahun 2020-2022 perusahaan membagikan dividen setiap (setiap pemegang 100 saham) akan memperoleh 1 dividen dengan nilai pasar 350 per saham.

Tabel. 4

Hasil kesimpulan dari analisis sudut pandang pemilik		
no	Rasio	Keterangan
1	Hasil pengembalian atas kekayaan bersih	Kurang Baik
2	Hasil pengembalian atas ekuitas biasa	Kurang Baik
3	Pembagian laba	Kurang Baik

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pengembalian atas kekayaan bersih dikatakan buruk karena Perusahaan mengalami kerugian pada laba bersih yang menghasilkan hasil negatif pada Tingkat rasionya. Hasil pengembalian atas ekuitas biasa dan pembagian laba belum bisa dikatakan baik dikarenakan mengalami angka penurunan rasio pertahunnya.

## C. Sudut Pemberi Pinjaman

### 1. Likuiditas

Curent Rasio			
CR=AKTIVA LANCAR: KEWAJIBAN LANCAR			
TAHUN	AKTIVA LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	RASIO (CR)
2020	175.825.147	345.707.524	0,509
2021	141.158.190	557.900.190	0,253
2022	72.868.710	299.265.301	0,243

apabila hasil curren rasio (cr) menunjukkan lebih dari 1.0, maka dapat dikatakan perusahaan mampu untuk melunasi kewajibannya. jika current rasio kurang dari 1.0 perusahaan dianggap kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. PT. Estetika Tata Tiara mengalami penurunan nilai wajar dengan hasil rasio pada tahun 2020,2021,2022 dengan hasil rasio di bawah 1,0.

### Quick Rasio

QUICK RATIO= (KAS+SRT BERHARGA+PIUTANG): KEWAJIBAN LANCAR			
TAHUN	KAS+SRT BERHARGA	KEWAJIBAN	RASIO
	PIUTANG	LANCAR	
2020	89.889.065	345.707.524	0,260
2021	102.947.854	557.900.190	0,185
2022	37.809.665	299.265.301	0,126

dilihat dari quick ratio pada perusahaan PT. Estika Tata Tiara pada tahun 2020,2021 dan 2022 menunjukkan hasil rasio kurang dari 1.0, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami pemerosotan terhadap persentase rasio sehingga dapat dikatakan perusahaan tidak mampu dalam melunasi kewajibannya

Tabel. 5

#### Hasil Kesimpulan dari sudut pemberi pinjaman

no	Rasio	Keterangan
1	Current rasio	Kurang Baik
2	Quick rasio	Kurang Baik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Pada Current Rasio Perusahaan belum bisa dikatakan baik dikarenakan tingginya kewajiban lancrr dari pada aktiva Perusahaan.begitupun yang terlihat pada analisis quick rasio yang menunjukkan hasil kewajiban lancer melebihi pada aktiva hal ini belum bisa dikatakan baik.

#### 2. Pengangkit Keuangan

##### Rasio Hutang Terhadap Aktiva

RASIO HUTANG THD AKTIVA: HUTANG TOTAL/AKTIVA TOTAL			
TAHUN	HUTANG TOTAL	AKTIVA TOTAL	RASIO
2020	670.554.676	77.803.886	8,619
2021	847.841.149	673.480.916	1,259
2022	881.306.165	615.017.828	1,433

hutang terhadap aktiva di atas 0,5 dapat dikatakan tidak baik,hal ini dikarenakan perusahaan pada pt estetika tata tiara memiliki proporsi hutang yang terlalu besar dalam pendanaan asetnya,sehingga meningkatkan risiko keuangan dan kredit perusahaan.

##### Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

RASIO HUTANG THD EKUITAS= HUTANG TOTAL: KEKAYAAN BERSIH			
TAHUN	HUTANG TOTAL	KEKAYAAN BERSIH	RASIO
2020	670.554.676	677.803.886	0,989
2021	847.841.149	673.480.916	1,259
2022	881.306.165	615.017.828	1,433

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Rasio hutang terhadap ekuitas dianggap baik jika nilai rasio ini rendah, yaitu kurang dari 1 atau 100%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang lebih kecil daripada modal atau ekuitas-nya. Pada tabel diatas menunjukkan rasio pada tahun 2020 dikatakan baik, karena total hutang lebih kecil dibandingkan kekayaannya.peningkatan terus terjadi setelah tahun 2020 yaitu 2021 dan 2022 yang menunjukkan hasil rasio 126% dan 143%. jika nilai rasio ini tinggi, maka perusahaan memiliki hutang yang lebih besar daripada modal atau ekuitas-nya, yang dapat dianggap buruk karena meningkatkan risiko keuangan dan likuiditas perusahaan.

**Tabel. 6**  
**Hasil Kesimpulan dari analisis pada pengungkit keuangan**

no	Rasio	Keterangan
1	Rasio Htang Terhadap Aktiva	Kurang Baik
2	Rasio Hutang Terhadap Ekuitas	Kurang Baik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rasio hutang dikatakan buruk dikarenakan pada 3 tahun terakhir hutang total melebihi pada aktiva total. kemudian pada rasio hutang terhadap aktiva belum bisa dikatakan baik diakibatkan rasio hutang terhadap ekuitas mengalami kenaikan setelah tahun 2020 yaitu tahun 2021 dan 2022 yang melebihi rasio 1/100% dalam artiaan kekayaan bersih mengalami penurunan yang menunjukkan hutang total melebihi pada kekayaan bersih perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT. Estika Tata Tiara melalui analisis Pada sudut pandang manajemen, Sudut pandang pemilik dan Sudut pemberi pinjaman perusahaan banyak menunjukkan hasil kurang baik. Hal itu disebabkan oleh berbagai macam, mulai dari perusahaan yang masih belum bisa dalam memaksimalkan penjualan sehingga Tidak menghasilkan laba dari hasil penjualan, banyaknya nilai laba bersih menghasilkan nilai yang negative yang dipengaruhi besarnya nilai beban dari pada pendapatan. hal tersebut mempengaruhi turunnya tingkat rasio dan proporsi hutang yang relatif tinggi dibandingkan dengan total aktiva dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan PT. Estika Tata Tiara. Dengan demikian, hasil yang kurang baik yang di tunjukkan oleh ketiga sudut pandang tersebut maka perusahaan perlu mengadakan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan supaya menjadi lebih baik lagi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (2023). Analisis Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 133–142. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/12836>
- Kendrila, N., Azmi, Z., & Samsiah, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Komposisi Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Keuangan. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 30–43.
- Panjaitan, R. E., Saragih, R. S., Pardede, H. D., & Simarmata, H. M. P. (2018). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Petani Jamur Di Kecamatan Sitalasari Pematangsiantar. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 57–61. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i1.8>
- Pardiastuti, N. K. K., & Herawati, N. T. (2020). Penilaian Kinerja Manajemen melalui Analisis Laporan Keuangan. *EKUITAS: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 129–136. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/article/view/26885>
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Nurchayati, Sayuti, S., Parju, Azmi, Z., Setyobudi, & Supriadi, Y. (2023). Analisa Laporan Keuangan. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sagita, D. (2017). Kinerja Keuangan Pada Vens Beauty di Surabaya Oleh : Dinda Sagita Program Studi Manajemen. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Vens Beauty Di Surabaya, 1–19. <http://karyailmiah.narotama.ac.id/files/ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA VENS BEAUTY DI SURABAYA.pdf>
- Samosir, M. S., Herdi, H., Goo, E. E. K., & Lamawitak, P. L. (2021). Analisis Rasio Keuangan

- Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perum Bulog Sub Divisi Regional Wilayah IV Maumere. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 506–516. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2069>
- Santoso, A. B., & Informasi, S. (2022). Metode Vertikal Horizontal Pada Perusahaan. 2(9), 1–14.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet.
- Suryani, Azmi, Z., & Samsiah, S. (2022). Determinan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2019-2020. *Accountia Journal*, 6(2), 171–192.
- Wicaksono, G., Kanti, R.A., Hanani, T., Azmi, Z., Purwanti, A., Alfian, A., Lestari, B.A.H., Budiman, N. A., (2023). *Akuntansi Perusahaan Dagang*. Padang: Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi
- Yansi, M. (2015). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Prestasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekombis Review*, 181–186.
- Yundani, Y. C. (2022). Regulasi Diri dalam Membangun Motivasi. 4(1).
- Zulkarnain, Z. (2019). Kematangan Beragama dalam Perspektif Psikologi Tasawuf. *Mawa’Izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 10(2), 305–325. <https://doi.org/10.32923/maw.v10i2.873>